

**PENGARUH BELANJA OPERASI, DAN BELANJA MODAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DAERAH DI SELURUH INDONESIA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

HERIANSYAH

12200586

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh
Gelar Sarjana

**DISUSUN OLEH:
HERIANSYAH**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heriansyah
NIM/NIP/NIDN : 12200586
Program Studi : Akuntansi
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Belanja Operasi, dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Indeks Pembangunan Manusia Daerah di Seluruh Indonesia

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- Dapat diakses tanpa embargo.
- Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- dalam proses pengajuan paten.
- akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Mengetahui,

Yang menyatakan,

Rosalina

Rosalina Christanti

Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK 0528089301

HERIANSYAH

HERIANSYAH

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 12200586

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH BELANJA OPERASI, DAN BELANJA MODAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DAERAH DI SELURUH INDONESIA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

HERIANSYAH

12200586

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

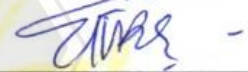
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 11 April 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc.
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.
(Dosen Penguji)
3. Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 01 Mei 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**Pengaruh Belanja Modal, Dan Belanja Operasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta
Indeks Pembangunan Manusia Daerah Di Seluruh Indonesia**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 4 Maret 2024



Heriansyah

12200586

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

"Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (Q.S Al-Anfal:46)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Saya tidak percaya kepada keberuntungan karena keberuntungan adalah Ketika kesempatan bertemu dengan kemampuan. Kemampuan bisa diasah kesempatan bisa dicari jadi pada dasarnya keberuntungan bisa diciptakan” (Dzawin Nur)

"Kesempatan tidak datang dua kali, tapi kesempatan datang kepada siapa yang tidak pernah berhenti mencoba” (Dzawin Nur)

“God’s plan is always the best. sometimes the process is painful and hard, but don’t forget that when God is silent, he’s doing something for you” (unknown)

DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai setiap langkah penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan doa yang membantu penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Rossalina Christanti, S.E, M.Acc., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
4. Para teman seperjuangan yang bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada diri saya sendiri atas perjuangan keras dalam menyelesaikan skripsi ini demi meraih gelar sarjana..



DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, penyelesaian skripsi ini akan menjadi sangat sulit.. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Rossalina Christanti, S.E, M.Acc., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material, doa dan moral;
- 3) Sahabat empat sekawan saya yakni Jessica, Lero, dan Sylvi yang selalu memberikan dukungan doa dan moral;
- 4) Saudara “*basecamp* wacana” saya yakni Arya, Dito, Nico, Otmar, Portu, dan Raymond yang telah memberikan dukungan doa dan moral;
- 5) Teman-teman saya yakni Agung, Ambon, Faden, Jojo, Nico, dan Vito yang telah memberikan masukan yang bermanfaat, dukungan, dan doa; dan
- 6) Kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sampai sejauh ini serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya secara tidak langsung.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 4 Maret 2025

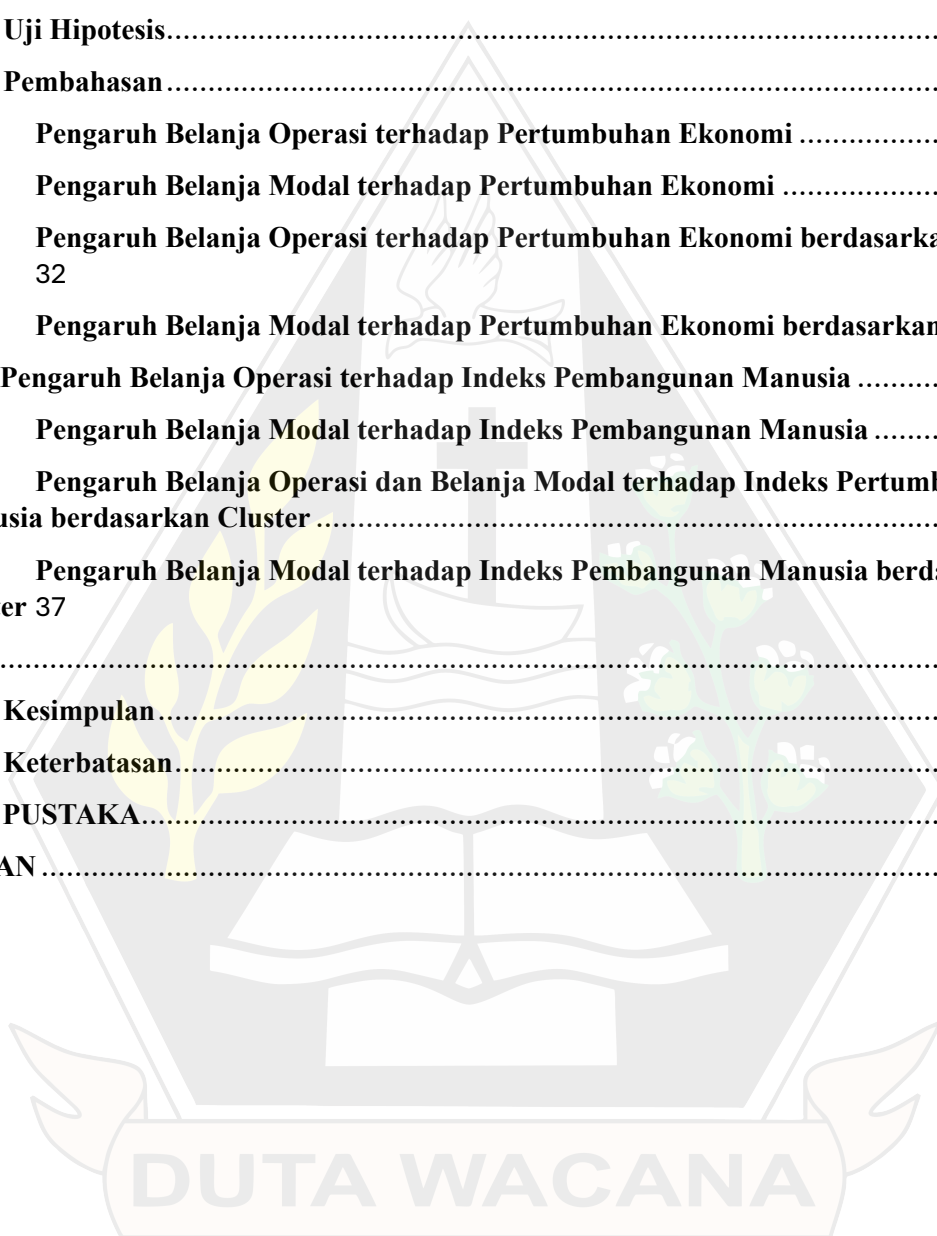
Heriansyah



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Komponen dan Tautan	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kontribusi Penelitian.....	5
1.6 Batasan Penelitian.....	6
BAB II.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Growth Theory</i>	8
2.1.2 Teori Desentralisasi	9
2.1.3 Indeks Pembangunan Manusia	10
2.1.4 Belanja Modal	11
2.1.5 Belanja Operasi.....	11
2.2 Pengembangan Hipotesis	12
2.2.1 Pengaruh Belanja Operasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	12
2.2.2 Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	13
2.2.3 Pengaruh Belanja Operasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia	14
2.2.4 Pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia	15
BAB III	16
3.1 Data dan Sumber	16
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran.....	16
3.2.1 Variabel Dependen	16

3.2.2	Variabel Independen	17
3.3	Desain Penelitian	18
3.4	Model Statistis dan Uji Hipotesis	19
BAB IV	20
4.1	Sampel Penelitian	20
4.2	Statistik Deskriptif	21
4.3	Uji Hipotesis	22
4.4	Pembahasan	31
4.4.1	Pengaruh Belanja Operasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	31
4.4.2	Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi	32
4.4.3	Pengaruh Belanja Operasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi berdasarkan Cluster 32	
4.4.4	Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi berdasarkan Cluster 33	
4.4.5	Pengaruh Belanja Operasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia	35
4.4.6	Pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia	35
4.4.7	Pengaruh Belanja Operasi dan Belanja Modal terhadap Indeks Pertumbuhan Manusia berdasarkan Cluster	36
4.4.8	Pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia berdasarkan Cluster 37	
BAB V	38
5.1	Kesimpulan	38
5.2	Keterbatasan	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual (Model 1).....	4
Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual (Model 2).....	5



DAFTAR TABEL

Table 1 Prosedur Penentuan Sampel.....	20
Table 2 Statistik Deskriptif	21
Table 3 Hasil Analisis Regresi Model 1	23
Table 4 Hasil Analisis Regresi Cluster (PE)	24
Table 5 Hasil Analisis Regresi Model 2.....	27
Table 6 Hasil Analisis Regresi Belanja Modal Per Cluster (IPM).....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	45
Lampiran 2 Hal Persetujuan.....	163
Lampiran 3 Kartu Konsultasi.....	164
Lampiran 4 Lembar Revisi	165
Lampiran 5 Poin Keaktifan.....	166
Lampiran 6 Turnitin	167



**PENGARUH BELANJA OPERASI DAN BELANJA MODAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DAERAH DI SELURUH INDONESIA**

Heriansyah

12200586

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: 12200586@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja modal dan belanja operasi terhadap pertumbuhan ekonomi serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di seluruh daerah Indonesia. Dengan menggunakan data dari laporan keuangan pemerintah daerah dan metode analisis regresi, penelitian ini menguji dua model utama. Model pertama mengevaluasi hubungan antara belanja modal dan belanja operasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan variabel kontrol inflasi. Model kedua menilai pengaruh belanja modal dan belanja operasi terhadap IPM dengan variabel kontrol rasio gini. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi penting dalam literatur terkait kebijakan fiskal daerah, serta menjadi panduan bagi pemerintah daerah dalam mengalokasikan anggaran secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan manusia. Penelitian ini juga membatasi cakupan pada data lima tahun terakhir untuk memberikan fokus yang lebih tajam pada dinamika keuangan daerah.

Kata Kunci: Belanja Modal, Belanja Operasi, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia

DUTA WACANA

**THE EFFECT OF OPERATING EXPENDITURE AND CAPITAL EXPENDITURE
ON ECONOMIC GROWTH AND REGIONAL HUMAN DEVELOPMENT INDEX
THROUGHOUT INDONESIA**

Heriansyah

12200586

Accounting Department Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: 12200586@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of capital expenditure and operational expenditure on economic growth and the Human Development Index (HDI) across regions in Indonesia. Utilizing data from local government financial reports and regression analysis methods, the research examines two main models. The first model evaluates the relationship between capital and operational expenditures on economic growth with inflation as a control variable. The second model assesses the influence of capital and operational expenditures on HDI with the Gini ratio as a control variable. The findings are expected to contribute significantly to the literature on regional fiscal policy and serve as a guide for local governments in effectively allocating budgets to enhance public welfare and human development. The study is limited to data from the past five years to provide a sharper focus on regional financial dynamics.

Keywords: Capital Expenditure, Operational Expenditure, Economic Growth, Human Development Index

DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rangkaian pelaksanaan pembangunan nasional berkaitan erat dengan perubahan yang kompleks di bidang ekonomi, sosial, dan politik. Berdasarkan pernyataan Tjokromidjojo dan Mustopadidjaya (1980) realisasi pembangunan akan terlaksana dengan baik apabila syarat dalam hal politik dan sosial telah terpenuhi. Hamim (2005) menjelaskan bahwa pembangunan nasional adalah suatu proses yang dinamis menuju kepada keadaan yang dimana sosial ekonominya menjadi lebih berkualitas. Gerakan yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998 yang berujung reformasi merupakan suatu gerakan untuk melakukan modifikasi dan transformasi dalam aspek bidang politik, bidang ekonomi, bidang hukum, hingga bidang sosial (Pandji, 2008). Selama periode Reformasi, terjadi pergeseran dari sentralisasi menuju desentralisasi, yang akhirnya dikenalkan dengan disahkannya Undang-undang No. 22/1999 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 25/1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Dwiyanto (2005) menjelaskan bahwa desentralisasi bertujuan untuk dapat meningkatkan partisipasi daerah dalam pembangunan demokrasi dan memberikan hak otonomi kepada daerah yang bertujuan untuk mengendalikan kemampuan mereka sendiri. Perubahan politik desentralisasi meletak kebebasan, dan wewenang kepada setiap wilayah atau daerah untuk mengurus dana yang dihasilkan oleh pemerintah daerah tersebut. Oleh karena itu, sistem desentralisasi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan secara setara di seluruh Indonesia.

Melalui pemerintah daerah dan pelimpahan kewenangan, pemerintah daerah diberi hak untuk mengelola pendapatan daerah serta menentukan prioritas pembangunan (Hadi & Saragih, 2013). Desentralisasi diharapkan dapat menciptakan pemerataan pembangunan sesuai dengan kebutuhan lokal. Bahl (2001) menekankan pentingnya kemampuan pemerintah daerah dalam memungut pajak sebagai bagian dari desentralisasi fiskal. Pajak yang dikenakan dapat berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui pembangunan infrastruktur, meskipun ada risiko "*deadweight loss of tax*" yang dapat mengurangi surplus konsumen dan produsen. Pertumbuhan ekonomi daerah berperan penting dalam mempengaruhi aspek kehidupan ekonomi, sosial, dan politik.

Peranan pertumbuhan ekonomi daerah dalam perekonomian memainkan peran penting dalam menggerakkan dan berupaya mengubah aspek kehidupan ekonomi, sosial, bahkan politik dalam suatu wilayah atau daerah tertentu. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan perkembangan perekonomian dalam periode tertentu dibandingkan dengan sebelumnya. Pembangunan ini menjadi alat ukur aktivitas pembangunan dan dapat dianalisis untuk menilai perkembangan sektor-sektor tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan alat ukur suatu aktivitas pembangunan, dengan demikian pembangunan ekonomi dapat di analisa untuk mengukur tingkat perkembangan aktivitas pada suatu sektor perekonomian (Sukirno, 2014). Namun, ketergantungan daerah terhadap pusat dapat menghambat pengembangan desentralisasi keuangan. Dengan meletakan hak dan kewenangan kepada pemerintah daerah maka untuk mengatur urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat dapat menyesuaikan dengan hukum yang berlaku didaerah tersebut (Waluyo, 2007). Meskipun demikian, pelaksanaan desentralisasi sering menghadapi tantangan seperti kurangnya aset

keuangan. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memiliki keuangan yang cukup untuk mengendalikan dan mendistribusikan keuangan secara mandiri.

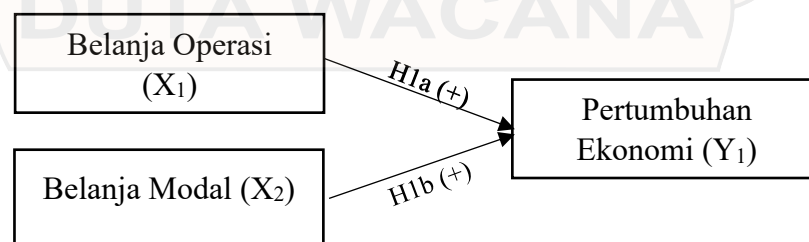
Untuk mencapai pembangunan yang baik baik di tingkat nasional maupun daerah, diperlukan langkah-langkah strategis dari pemerintah pusat dan daerah dalam mengembangkan pembangunan terhadap pembangunan manusia (Connolly & Li, 2016). Konsep Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut UNDP (2010) dan BPS (2017) menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia mencakup tiga aspek: umur panjang dan sehat, standar hidup layak, serta pengetahuan. Undang-undang ini melimpahkan hak, kewajiban, dan wewenang daerah otonom untuk menata dan mengupayakan sendiri urusan pemerintah dan keperluan serta kebutuhan lokal. prosedur ini sering disebut sebagai otonomi daerah. kebebasan daerah atau yang biasa juga disebut otonomi daerah seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya memungkinkan pengembangan wilayah serta alokasi prioritas pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga dengan hal ini dapat memberikan perbaikan kualitas pembangunan manusia di pemerintah pusat maupun daerah seluruh Indonesia (Mardiasmo, 2018).

Pengeluaran dari otoritas daerah yang memiliki fungsi lebih dari satu tahun anggaran serta memiliki keterkaitan dalam menambah aset dan kekayaan daerah disebut sebagai belanja modal (Qomariyahti & Hermanto, 2017). Dalam mendapatkan dan meraih aset tetap seperti infrastruktur baik sarana dan prasarana serta peralatan belanja modal dapat digunakan untuk hal tersebut. Waryanto (2017) menyatakan bahwa belanja modal memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara Barro (2002) menemukan pengaruh negatif dan signifikan dari belanja pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan Pasal 11 ayat (4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, belanja negara dalam APBN digunakan guna

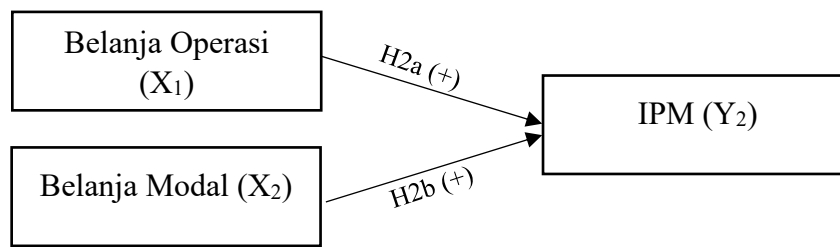
mendukung kewajiban pemerintah pusat serta penerapan dana perimbangan keuangan diantara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Anggaran untuk aktivitas pemerintah daerah diklasifikasikan menjadi belanja operasi yang mencakup belanja pegawai, barang, bunga, subsidi, dan belanja modal. Dari latar belakang tersebut, diharapkan pemerintah daerah dapat memanfaatkan penerimaan daerah untuk meningkatkan infrastruktur dan pembangunan di semua provinsi bahkan kabupaten dan kota di Indonesia. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Operasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Indeks Pembangunan Manusia Daerah di Seluruh Indonesia.”**

1.2 Komponen dan Tautan

Dalam penelitian ini, memiliki dua model yang akan diuji. Model pertama melibatkan variabel independen (X) berupa belanja modal dan belanja operasi, dengan variabel dependen (Y) yaitu pertumbuhan ekonomi, serta variabel kontrol (Z) yang berupa inflasi. Model kedua juga memakai variabel independen yang sama, yaitu belanja modal dan belanja operasi, tetapi dengan variabel dependen (Y) yang berbeda, yaitu indeks pembangunan manusia, dan variabel kontrol (C) berupa rasio gini. Berikut adalah kerangka pemikiran yang dapat menggambarkan koneksi antara variabel-variabel tersebut



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual (Model 1)



Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual (Model 2)

1.3 Rumusan Masalah

- a. Apakah belanja operasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi?
- b. Apakah belanja modal dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi?
- c. Apakah belanja operasi dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia?
- d. Apakah belanja modal dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. Menganalisis pengaruh belanja operasi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.
- c. Menganalisis pengaruh belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia.
- d. Menganalisis pengaruh belanja operasi daerah terhadap indeks pembangunan manusia.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini tentang dampak Belanja Modal dan Belanja Operasi terhadap pertumbuhan ekonomi serta Indeks Pembangunan Manusia daerah yang diinginkan dapat memberikan sokongan yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan

kebijakan keuangan daerah. Berikut merupakan beberapa kontribusi potensial yang dapat dihasilkan atas penelitian ini:

1. Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah literatur mengenai pengaruh Belanja Modal dan Belanja Operasi terhadap pertumbuhan ekonomi serta indeks pembangunan manusia daerah.
2. Melalui analisis kontribusi komponen belanja modal dan belanja operasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan besarnya kontribusi masing-masing komponen terhadap pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia di daerah di seluruh indonesia
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam merencanakan dan mengalokasikan dana yang dimiliki, serta memperkaya literatur mengenai manajemen keuangan daerah dan kebijakan fiskal.

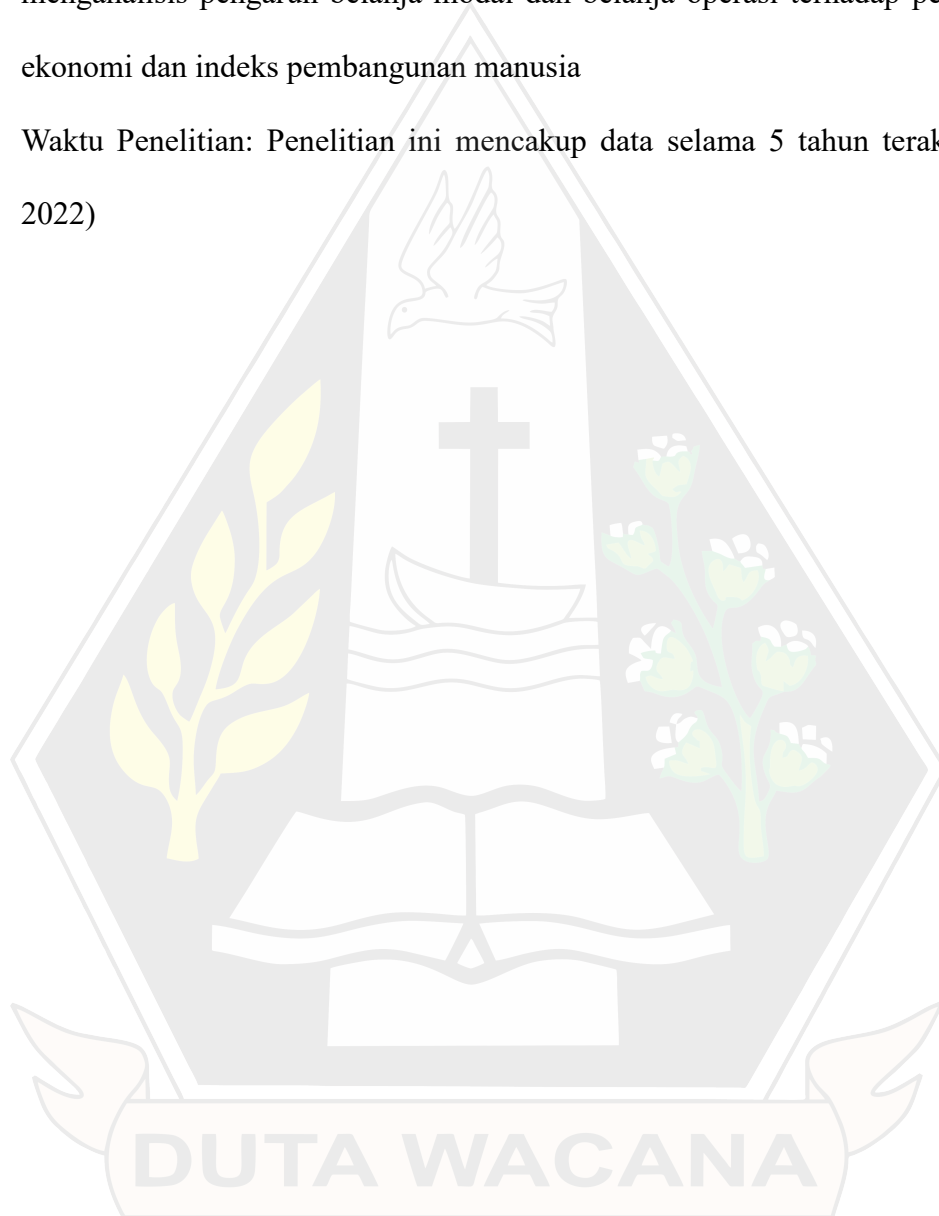
Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam mengoptimalkan tingkat kemandirian daerah, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, serta mendorong pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat..

1.6 Batasan Penelitian

Peneliti melakukan pembatasan masalah pada:

1. Ruang Lingkup Penelitian: Penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh belanja modal, belanja operasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia di daerah. Penelitian ini tidak akan membahas faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Sumber Data: Data yang digunakan dalam penelitian ini akan bersumber dari laporan keuangan pemerintah daerah dan data statistik terkait belanja modal dan belanja operasi.
3. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi guna menganalisis pengaruh belanja modal dan belanja operasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia
4. Waktu Penelitian: Penelitian ini mencakup data selama 5 tahun terakhir (2018-2022)



BAB V

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa belanja operasi mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, baik secara keseluruhan maupun pada tingkat wilayah (kluster). Pengaruh ini konsisten di semua pulau, meskipun terdapat variasi dalam koefisiennya. Ini menunjukkan bahwa belanja operasi memerankan dan mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama melalui alokasi dana untuk layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan prasarana dasar yang menciptakan daerah ekonomi yang produktif. Koefisien tertinggi tercatat di wilayah Papua, sedangkan koefisien terendah ditemukan di Kalimantan.

Dampak belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki hasil yang bervariasi di berbagai wilayah. Pulau Jawa-Bali dan Pulau Kalimantan, belanja modal memberikan dampak positif. Namun, di wilayah lain seperti Sulawesi-Maluku, pengaruhnya justru negatif. Sementara itu, di daerah seperti Sumatra, Nusa Tenggara, dan Papua, belanja modal tidak memperlihatkan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan ini mencerminkan tantangan yang dihadapi terkait faktor geografis, kapasitas fiskal, dan efektivitas penggunaan anggaran dalam mengoptimalkan belanja modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Belanja operasi memiliki dampak positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara keseluruhan, yang menunjukkan bahwa alokasi dana untuk sektor sosial seperti pendidikan dan kesehatan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pengaruhnya bervariasi di tingkat wilayah. Di Pulau Sumatra, Sulawesi-Maluku, dan Papua, belanja operasi memberikan dampak positif terhadap

IPM. Sebaliknya, di Kalimantan, belanja operasi menunjukkan pengaruh negatif. Di Pulau Jawa-Bali dan Nusa Tenggara, belanja operasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap IPM.

Pengaruh belanja modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bervariasi di setiap wilayah. Di Kalimantan, belanja modal menunjukkan pengaruh positif terhadap IPM. Namun, di Sumatra dan Sulawesi-Maluku, pengaruhnya bersifat negatif. Sementara itu, di wilayah seperti Jawa-Bali, Nusa Tenggara, dan Papua, belanja modal tidak memberikan pengaruh terhadap IPM. Temuan ini mencerminkan tantangan dalam pengelolaan belanja modal, termasuk kurangnya efisiensi, ketidakefektifan distribusi anggaran, serta karakteristik lokal yang mempengaruhi hasil pembangunan.

Secara keseluruhan, belanja operasi terbukti lebih efektif dalam mendorong pembangunan ekonomi dan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dibandingkan belanja modal. Belanja operasi yang dialokasikan untuk membiayai layanan rutin, pendidikan, dan kesehatan cenderung memberikan manfaat langsung bagi kesejahteraan masyarakat dan produktivitas ekonomi. Di sisi lain, belanja modal sering menghadapi berbagai tantangan dalam perencanaan, distribusi, dan pelaksanaan, sehingga manfaatnya tidak selalu dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

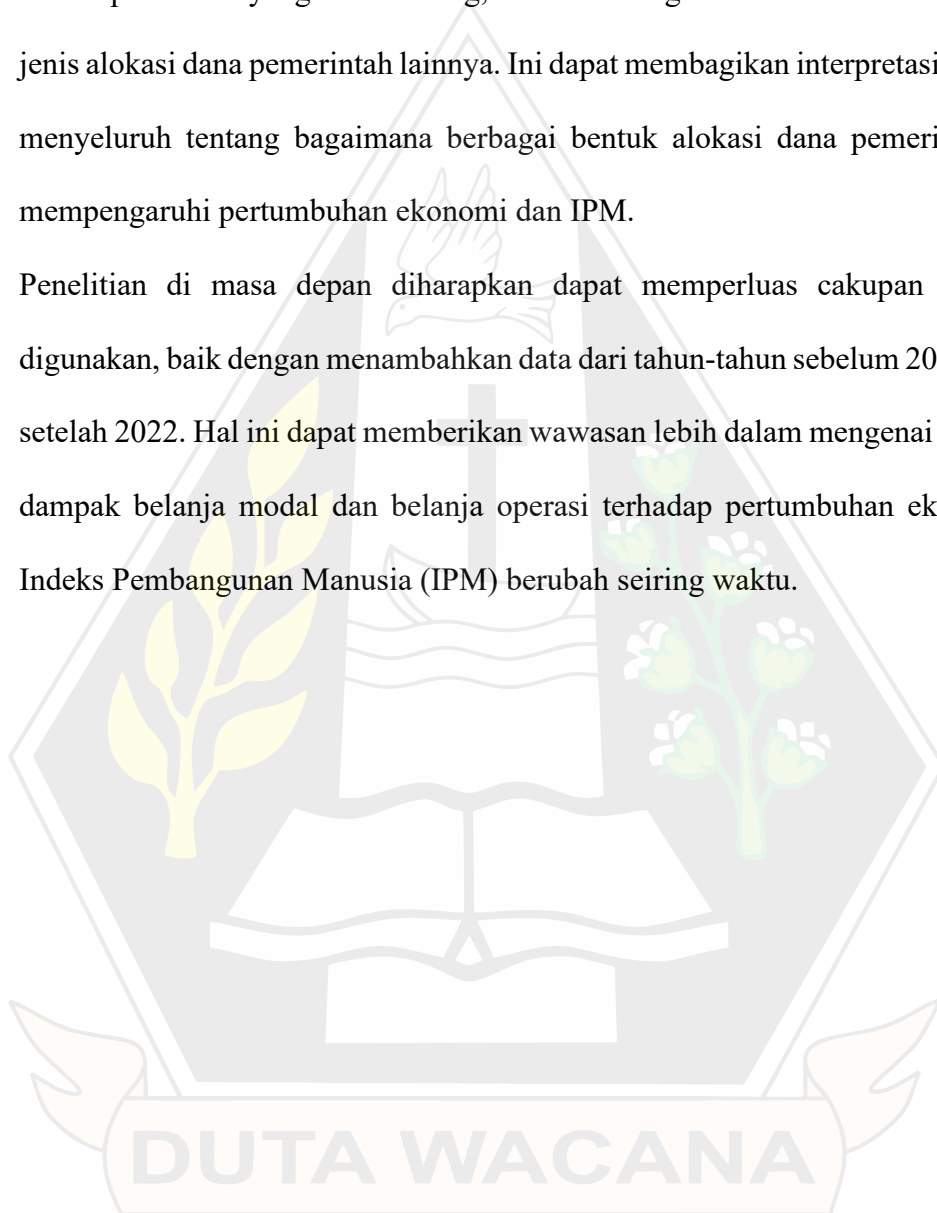
1. Analisis dan Penelitian ini berpusat tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan IPM tanpa membahas bantuan pemerintah lainnya. Hal ini dapat membatasi pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak berbagai jenis bantuan pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
2. Luas lingkup penelitian hanya berdasarkan pada data laporan keuangan pemerintah daerah tahun 2018-2022. Oleh karena itu, penelitian ini mungkin tidak mencakup

perubahan kebijakan atau kondisi ekonomi yang terjadi sebelum atau setelah periode tersebut.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya meliputi:

1. Untuk penelitian yang akan datang, disarankan agar analisis mencakup berbagai jenis alokasi dana pemerintah lainnya. Ini dapat membagikan interpretasi yang lebih menyeluruh tentang bagaimana berbagai bentuk alokasi dana pemerintah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan IPM.
2. Penelitian di masa depan diharapkan dapat memperluas cakupan data yang digunakan, baik dengan menambahkan data dari tahun-tahun sebelum 2018 maupun setelah 2022. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana dampak belanja modal dan belanja operasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berubah seiring waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Akai, N., & Sakata, M. (2002). Fiscal decentralization contributes to economic growth: Evidence from state-level cross-section data for the United States. *Journal of Urban Economics*, 52(1), 93–108. [https://doi.org/10.1016/S0094-1190\(02\)00018-9](https://doi.org/10.1016/S0094-1190(02)00018-9)
- Bahl, R. W., & Wallace, S. (2001). Fiscal Decentralization: The Provincial-Local Dimension. Fiscal Policy training Program 2001. In *World Bank Institute and Georgia State University, Andrew Young School of Policy Studies*.
- Barman, T. R., & Gupta, M. R. (2010). Public expenditure, environment, and economic growth. *Journal of Public Economic Theory*, 12(6), 1109–1134. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9779.2010.01487.x>
- Barro, R. J. (2002). *Q Uantity and Q Uality*.
- Connolly, M., & Li, C. (2016). Government spending and economic growth in the OECD countries. *Journal of Economic Policy Reform*.
- Dwiyanto, A. (2005). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Gajah Mada University Press.
- Fhathoni, M. R. K. (2017). Pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 5(2), 9–16. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v5i2.4099>
- Hadi, S., & Saragih, T. M. (2013). *Ontologi Desentralisasi Fiskal Dalam Negara Kesatuan*.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2014). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Daerah)*. Salemba Empat.
- Hamim, S. (2005). *Sistem Perancangan Strategis Dalam Pembangunan*. UIR PRESS.
- Handayani, R., Soleh, A., Santoso, A., & Rahayu, Y. (2022). Analisis Kausalitas Belanja Modal, Bantuan Sosial dan Indeks Pembangunan Manusia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 264–269. <https://doi.org/10.33087/JMAS.V7I1.368>
- Hukom, A. (2015). Effect Of Capital Expenditures, Economic Growth And Poverty On Human Development In Central Kalimantan. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 6(6), 19–27. <https://doi.org/10.9790/5933-06641927>
- Husna, L. (2017). Peran Belanja Pemerintah dalam Peningkatan IPM: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- I Gusti Ayu Made Purnamasari, & Darta, I. K. G. (2021). Public Expenditure and Human Development: Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*.
- Indramawan, D. (2018). Impacts of Financial Performance of Local Governments on Human Development Index in Papua. In *Simposium Nasional Keuangan Negara*. Universitas Gadjah Mada.
- Ishak, J. F. (2016). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA. *CHALLENGE AND*

- Islamiah, N. (2015). Analisis Pengaruh Belanja Pembangunan/Modal dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penerimaan Pajak Di Indonesia. *Jurnal Economix*, 3(1), 46–57.
- Kakadir, P., Suaryana, I. G. N. A., Putri, I. G. A. M. A. D., & Wirawati, N. G. P. (2021). Alokasi Belanja Rutin dan Belanja Modal pada Indeks Pembangunan Manusia Tahun Anggaran 2015-2017. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2195. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p04>
- Kermite, G. M., Kumenaung, A. G., Tolosang, K. D., & et al. (2023). Analisis Pengaruh Belanja Modal Dan Belanja Operasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(7), 193–204.
- Keynes, J. M. (1937). Keynes on Keynes 1 “The General Theory of Employment.” *The Quarterly Journal of Economics*, 51, 212–223.
- Lestari, M. (2015). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan Ekonomi Indonesia. *Urnal Ekonomi Sumber Daya Alam*.
- Mardiasmo. (2018). *OTONOMI & MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH* (Mardismo (ed.)). ANDI.
- Nawawi, A., Jaya, W. K., Sumanto, M., & Pangaribowo, E. H. (2021). The Impact of Fiscal Policy on Welfare Improvement in Indonesia: Study of Impact of Premium Assistance Beneficiaries on The National Health Insurance, Physical Special Allocation Fund for Health Sector, Education Sector, and Village Funds to Human Develop. *Populasi*, 29(2), 46–64. <https://doi.org/10.22146/JP.71691>
- Ndakularak, E. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Untuk Makanan, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Untuk Non Makanan, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bali. *Jurnal Transformatif*, 4.
- Nurvita, D., Rohima, S., Bashir, A., & Mardalena, M. (2022). The Role of Public Spending on Education, Health, and Economic Growth toward Human Development Index in the Local Economy. *SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS*, 6(2), 197–210. <https://doi.org/10.29259/SIJDEB.V6I2.197-210>
- Pahlevi, A. R., & Setiawan, D. (2017). Apakah Karakteristik Kepala Daerah Berdampak Terhadap Kinerja Pemerintahan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(3), 571–582. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.12.7074>
- Pandji. (2008). *Pendidikan pancasila prespektif sejarah perjuangan bangsa Indonesia*. Grasindo.
- Pramartha, I. M. A., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Belanja Modal, dan Investasi Swasta Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2458. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/35555>
- Priambodo, A. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *EDAJ: Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 1–9.

- Prihastuti, A. H. (2018). Pengaruh Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Riau. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 4(1), 1–8. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/article/view/665>
- Putra, N. G., & Mudakir. (2011). PENGARUH BELANJA MODAL DAN BELANJA OPERASI TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TENGAH. *Ekonomi Pembangunan*.
- Qomariyahti, N. D., & Hermanto, S. B. (2017). *PENGARUH PAD , DAU , DAK DAN BELANJA MODAL*. 6(November).
- Rully, P., Hafizrianda, Y., Siahainenia, J. E. H., & Marey, D. (2018). Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mamberamo Tengah. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 5(2), 1–19. <https://doi.org/10.56076/jkesp.v5i2.2113>
- Runtunuwu, P. C. H. (2023). Apakah Pengeluaran Pemerintah Berdampak Terhadap Pembangunan Ekonomi? *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2532–2544. <https://doi.org/10.24815/JIMPS.V8I3.25832>
- Sari, D. N., Wulandari, I., Hardiansyah, S., & Zulbahri. (2020). *Contributions of Arm Muscle Strength Against Forehand Drive Skills for Table Tennis Athletes*. 460(Icpe 2019), 120–123. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200805.034>
- Sasana, H. (2012). Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah dan Pendapatan per Kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 25(1), 1–12.
- Sasongko, H. E., & Wibowo, P. (2022). Government Spending and Regional Economic Growth: The Mediating Effect Of Human Development Index. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(2), 230–257. <https://doi.org/10.26418/JEBIK.V11I2.52229>
- Sasti, I. A. T. P., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Alokasi Belanja Operasi dan Belanja Modal pada Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1632. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p29>
- Sidik, M., Sc, M., Pengertian, I., & Desentralisasi, K. (2002). SEBAGAI PELAKSANAAN DESENTRALISASI FISKAL (Antara Teori dan Aplikasinya di Indonesia). *Seminar “Setahun Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah Di Indonesia.”*
- Sodik, J. (2007). Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Regional: Studi Kasus Data Panel di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 27–36.
- Styawan, H. A., & Harsono, H. (2022). Analisis Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Operasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang Tahun 2004-2018. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 2(2), 13–26. <https://doi.org/10.26905/jrei.v2i2.7216>
- Suhaedi, W. (2019). Analisis Belanja Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(2), 63–78.
- Sukirno, S. (1992). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Bina Grafika, LPFE-UI.
- Sukirno, S. (2014). *Ekonomi Pembangunan: Proses, masalah, dan dasar Kebijakan* (2 (ed.)). Kencana Prenadamedia Group.
- Sunil Rajkumar, A., & Vinaya, S. (2002). Public Spending and Outcomes. *World Bank*, May.
- Supadmi. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Pada Peningkatan

Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi*.

Suparmoko. (2002). *Peranan Pemerintah dalam suatu Negara*.

Tahar, A., & Zakhiya, M. (2011). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemandirian Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 12(1), 88–99.

Tjokroamidjojo, B., & Mustopadidjaja, A. . (1980). *Pengantar Pemikiran tentang Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. PT Gunung Agung.

Umiyati, E., Amril, A., & Zulfanetti, Z. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 1(1), 29–37.
<https://doi.org/10.22437/jssh.v1i1.3764>

Waluyo, J. (2007). *Dampak desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan Antardaerah di Indonesia*.

Waryanto, P. (2017). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 35–55. <https://doi.org/10.33105/itrev.v2i1.13>

Yuliana. (2014). Pengaruh PAD dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Kabupaten/Kota di Pulau Sumatra. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 5(1 Maret 2014), 1–17.

